




# **Koperasi dan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pembangunan Ekonomi Berbasis Kerakyatan; Pemberdayaan Ekonomi Rakyat**

**Zulkarnain Lubis**

- 
- **Orang miskin masih tetap miskin, mereka terjepit di tengah gegap gempita dan riuh rendahnya pesta orang-orang kaya, para kapitalis, para tuan tanah, dan para elit bergelimang harta**
  - **Orang miskin masih tetap miskin karena tidak berdaya terhadap para pemodal, pemilik lahan, penguasa teknologi dan informasi, pemegang hak bahan baku, pemilik akses pasar, dan pemilik keterampilan**

- Keamanan dan perdamaian tidak cukup sekedar menghentikan perang atau meredakan pertikaian, tetapi harus merupakan perjuangan membangun dunia atau negara yang berkeadilan.
- Karena kemiskinan adalah buah dari ketidakadilan, maka keamanan dan perdamaian tidak akan pernah terwujud selama tingkat kemiskinan masih tetap tinggi

## Oleh karena itu

*Pemberantasan kemiskinan adalah pilar bagi tercipta dan berkembangnya demokrasi, Bebas dari kemiskinan adalah bagian dari hak dan tentunya bagian dari demokrasi.*

**Jadi**

*Penanggulangan kemiskinan haruslah menjadi prioritas untuk dilakukan, jika ingin mewujudkan kedamaian dan keamanan.*

- **Kemiskinan yang terjadi di Indonesia, diakui ada yang disebabkan oleh natural dan kultural, namun faktor-faktor struktural sangat dominan dalam penciptaan kesenjangan dan kemiskinan di Indonesia.**
- **Faktor struktural tersebut antara lain pembangunan yang terlalu mementingkan pertumbuhan, inefektivitas pengawasan keuangan negara, meluasnya praktik korupsi dan kolusi pada hampir semua tingkatan birokrasi**

- **Upaya mengatasi kemiskinan belum dapat dilakukan secara konsisten serta jumlah penduduk miskin berfluktuasi dari tahun ke tahun**
- **Berbagai upaya penanggulangan kemiskinan dilakukan melalui penyediaan kebutuhan dasar seperti pangan, pelayanan kesehatan dan pendidikan, perluasan kesempatan kerja, pembangunan pertanian, pemberian dana bergulir melalui sistem kredit, pembangunan prasarana dan pendampingan, penyuluhan sanitasi dan sebagainya, namun kemiskinan belum dapat dientaskan**

- **Pembangunan ekonomi berbasis kerakyatan dan bertemakan pemberantasan kemiskinan merupakan pilihan yang tidak dapat ditawar-tawar.**
- **Pemberdayaan pelaku ekonomi rakyat menyangkut empat faktor produksi, yaitu sumber daya manusia (skills), permodalan (akses kredit), tempat usaha, dan teknologi.**
- **Pemberdayaan yang dilakukan harus mencakup bagaimana memberi akses yang lebih baik dan cepat kepada pemenuhan keempat faktor produksi tersebut.**

- **Masalah yang perlu dalam penguatan ekonomi rakyat tentunya bukan hanya modal, tetapi juga penyiapan bahan baku, produksi, dan pemasaran, tetapi akses ke modal merupakan hal utama.**
- **Penguatan ekonomi masyarakat miskin juga memang tidak cukup hanya melalui fasilitas kredit untuk pemenuhan kebutuhan modal, tetapi harus diikuti dengan membangun kemitraan dan melakukan pendampingan baik mengenai usahanya maupun pengelolaan keuangan keluarga**

## Akan Tetapi

- Tanpa akses yang tetap pada lembaga keuangan (mikro), hampir seluruh rumah tangga miskin akan bergantung pada **kemampuan pembiayaannya sendiri** (yang sangat-sangat terbatas) atau pada **kelembagaan keuangan informal** (rentenir, tengkulak, pelepas uang)



Lembaga Keuangan  
Mikro (*Micro finance*)

- Untuk mendorong usaha mikro, disadari bahwa **modal bukan satu-satunya pemecahan**, tetapi tetap saja sangat dibutuhkan ketersediaan permodalan yang secara mudah dapat dijangkau, karena pada dasarnya kelompok inilah yang selalu menjadi korban eksploitasi oleh pelepas uang.
- Salah satu sebabnya adalah **ketiadaan pasar keuangan yang sehat bagi masyarakat lapisan bawah ini**, untuk itu dibutuhkan lembaga keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan masyarakat miskin dan pelaku ekonomi rakyat, yaitu **lembaga keuangan mikro (*micro finance*)**

- ❑ Lembaga keuangan mikro atau LKM (*micro finance*) merupakan faktor kritikal usaha penanggulangan kemiskinan yang efektif untuk penyimpanan, pembiayaan, dan asuransi yang efisien agar keluar dari kemiskinan
- ❑ Keberadaan keuangan mikro tidak dapat dipisahkan dari usaha-usaha penanggulangan kemiskinan, dan memang perhatian dan usaha untuk mengembangkan keuangan mikro terutama didasarkan pada motivasi untuk mempercepat usaha penanggulangan kemiskinan.



**Kegiatan Keuangan  
Mikro dan Dampaknya  
terhadap  
Penanggulangan  
Kemiskinan**

# Kegiatan Simpanan/Tabungan

<b>Hasil Yang Diperoleh</b>	<b>Dampak pada Kemiskinan</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peningkatan simpanan</li><li>▪ Pendapatan dari simpanan</li><li>▪ Peningkatan kapasitas investasi</li><li>▪ Kapasitas menggunakan teknologi lebih baik</li><li>▪ Memungkinkan pola konsumsi yang lebih pasti</li><li>▪ Meningkatkan kemampuan menghadapi gejolak eksternal</li><li>▪ Mengurangi kebutuhan meminjam dari rentenir dengan bunga tinggi</li><li>▪ Kemampuan membeli aset produktif</li><li>▪ Mengurangi tekanan untuk menjual aset</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mengurangi kerentanan rumah tangga terhadap resiko dan goncangan eksternal</li><li>▪ Penurunan kerawanan konsumsi keluarga</li><li>▪ Peningkatan pendapatan</li><li>▪ Pengurangan keparahan (severity) kemiskinan</li><li>▪ Pemberdayaan</li><li>▪ Pengurangan pengucilan sosial</li></ul>

# Kegiatan Pinjaman/kredit

Hasil yang Diperoleh	Dampak pada Kemiskinan
<ul style="list-style-type: none"><li>• Dapat memanfaatkan peluang investasi yang lebih menguntungkan</li><li>• Memungkinkan adopsi teknologi yang lebih baik</li><li>• Kemungkinan perluasan kegiatan usaha mikro</li><li>• Diversifikasi kegiatan ekonomi</li><li>• Memungkinkan pola konsumsi yang lebih pasti</li><li>• Menyediakan ruang bagi pengambilan resiko</li><li>• Mengurangi ketergantungan pada sumber dana eksternal yang mahal</li><li>• Meningkatkan ketahanan terhadap goncangan eksternal</li><li>• Memperbaiki tingkat keuntungan investasi</li><li>• Mengurangi tekanan untuk menjual aset</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan pendapatan</li><li>• Meningkatkan keragaman sumber pendapatan</li><li>• Mengurangi kerawanan pendapatan</li><li>• Mengurangi kerawanan konsumsi</li><li>• Meningkatkan konsumsi rumah tangga</li><li>• Peningkatan kemungkinan untuk mendapat pendidikan bagi anak-anak</li><li>• Keparahan kemiskinan dikurangi</li><li>• Pemberdayaan</li><li>• Mengurangi pengucilan sosial</li></ul>

# Kegiatan Penjaminan/asuransi

<b>Hasil yang Diperoleh</b>	<b>Dampak pada Kemiskinan</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peningkatan simpanan pada aset finansial</li><li>▪ Mengurangi resiko dan potensi kerugian</li><li>▪ Mengurangi tekanan untuk menjual aset</li><li>▪ Mengurangi dampak goncangan eksternal</li><li>▪ Meningkatkan investasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peningkatan pendapatan</li><li>▪ Mengurangi kerawanan konsumsi</li><li>▪ Peningkatan keamanan dan ketahanan keluarga</li></ul>



*Koperasi dan  
Penanggulangan Kemiskinan*

- ❑ Koperasi sebagai soko guru ekonomi nasional dan wadah yang paling sesuai dengan pemberdayaan ekonomi rakyat dapat dijadikan **sebagai alternatif dalam upaya penanggulangan kemiskinan**
- ❑ Berdasarkan watak dan ideologinya, **koperasi sejatinya merupakan media yang sangat strategis bagi pemerintah untuk memerangi kemiskinan di Indonesia**
- ❑ Koperasi dikatakan tepat sebagai salah satu alternatif dalam menanggulangi kemiskinan karena **memang koperasi bermula digerakkan oleh kaum miskin, tani miskin, dan tukang miskin dan ditujukan untuk membantu mengangkat masyarakat dari kemiskinan dan kemelaratan.**

- ❑ Dengan prinsip dasar yang ada pada koperasi, **koperasi merupakan media yang menghimpun secara sinergis kekuatan-kekuatan ekonomi rakyat yang lemah dan kecil melalui penguasaan aset produktif secara kolektif**
- ❑ **Peran koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional tidak hanya sekedar meningkatkan pendapatan anggotanya tetapi juga harus mampu meningkatkan kepemilikan aset produktif bagi anggotanya**
- ❑ **Melalui koperasi yang berbasis komunitas diharapkan akan dapat dibangun kesejahteraan secara berjamaah (kolektif) dan memunculkan semangat gotong royong sebagai ruh dari ekonomi kerakyatan**

- ❑ Kunci pertama dalam meningkatkan peran koperasi untuk mengatasi kemiskinan adalah **mendorong masyarakat, terutama yang miskin untuk berkoperasi.**
- ❑ Dengan koperasi, **usaha-usaha yang tidak layak secara ekonomis dan berstatus informal dapat menjadi ekonomis dan berstatus formal serta mempunyai daya saing yang lebih tinggi,** khususnya dalam menghadapi pasar bebas
- ❑ Di antara berbagai peran yang bisa dilakukan koperasi dalam penanggulangan kemiskinan, yang menonjol adalah **perannya sebagai lembaga keuangan mikro yang bukan hanya sekedar menyalurkan kredit, tetapi juga meningkatkan tabungan dan pelayanan asuransi/ penjaminan.**

□ Koperasi perlu menggalakkan anggota untuk menabung, sehingga akan merubah perilaku mereka dalam pengelolaan keuangan keluarga dengan menyisihkan sebahagian pendapatannya untuk menabung, sehingga terhindar dari pola hidup konsumtif

- ❑ Agar koperasi dapat berperanan dan menyalurkan kredit secara adil, **koperasi harus mesti menata ulang** terlebih dahulu struktur organisasi dan sistem pengawasan harus diperbaiki terlebih dahulu, termasuk uraian kerja dan pembagian kerja dari setiap fungsi koperasi.
- ❑ Sebagai salah satu prinsip dasar koperasi, **koperasi perlu melakukan pendidikan yang terancang dan berkelanjutan baik kepada pengurus maupun anggota**, sehingga masing-masing mengetahui hak dan kewajibannya, mengetahui prinsip dasar koperasi, tentu saja untuk penerima kredit mengetahui sumber kredit dan kewajiban mengembalikannya